



▶ **SIAGA BENCANA**

BPBD Kota Jogja Simulasikan Penggunaan EWS

Menghadapi potensi banjir selama musim hujan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menggelar simulasi penggunaan *early warning system* (EWS) atau alat peringatan dini banjir. Simulasi yang digelar di bantaran Sungai Code di Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergasansan, bertujuan memastikan seluruh perangkat dalam kondisi siap.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat, mengatakan selama Oktober 2025, banjir menjadi salah satu potensi kebencanaan utama di Kota Jogja. Karena itu, pengecekan dan uji coba EWS perlu dilakukan secara rutin agar fungsinya tetap optimal.

"Semua sungai di Kota Jogja sudah dilengkapi dengan 26 unit EWS," ujarnya, Selasa (4/11).

Menurut Nur Hidayat, seluruh alat yang diuji coba dalam kondisi baik dan berfungsi. Namun, jajarannya tetap menyiapkan sistem cadangan berupa komunikasi manual melalui radio dan *handy talky* (HT) jika terjadi gangguan pada sistem elektronik akibat cuaca ekstrem.

"Cuaca ekstrem bisa mengganggu jaringan listrik atau *Wifi*, jadi kami siagakan cadangan komunikasi manual. Teman-teman Kampung Tangguh Bencana (KTB) juga kami libatkan untuk memantau secara rutin setiap pukul 09.00 WIB dan 21.00 WIB," katanya.

Melalui simulasi dan koordinasi lintas wilayah ini, BPBD Kota Jogja berharap kesiapsiagaan masyarakat terhadap ancaman banjir semakin meningkat. Nur mengimbau warga untuk tetap waspada dan responsif terhadap perubahan cuaca ekstrem. "Kesiapsiagaan harus terus dihidirkan. Kami berharap masyarakat lebih sadar dan siap menghadapi potensi bencana banjir," katanya.

Tanggap dan Tahu

Ketua Forum Tangguh Bencana (FTB) Kota Jogja, Tri Handoko, menambahkan uji coba dilakukan di delapan titik dari total 26 lokasi pemasangan EWS di tiga sungai besar di Kota Jogja yaitu Sungai

Code, Winongo, dan Gajahwong. "Kegiatan ini bukan hanya mengecek alat, tapi juga meningkatkan kesiapsiagaan warga di bantaran sungai. Simulasi rutin dilakukan agar warga tanggap dan tahu apa yang harus dilakukan saat banjir datang," katanya.

Ketua KTB Bintaran, Nasiar, mengaku keberadaan EWS sangat membantu warga di wilayahnya yang dahulu sering terdampak banjir. "Sebelum ada EWS, kami sering kebanjiran yang menyebabkan kerugian materiel. Setelah ada EWS, kami bisa bersiap lebih cepat dan tidak ada lagi korban jiwa," katanya.

Sementara, Kasi Pemerintahan, Ketenteraman dan Kertertiban



Ketua Forum Tangguh Bencana (FTB) Kota Jogja, Tri Handoko (*kelima dari kanan*), mengecek kesiapan EWS Sungai Code di kawasan Wirogunan, Selasa (4/11).

Kelurahan Wirogunan, Jarot Nurharyanto, menyampaikan siap siaga menghadapi potensi banjir. (*Stefani Yulindriani/**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005